

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan berkelanjutan adalah pelayanan yang tercapai ketika terjalin hubungan yang terus-menerus antara seorang wanita dengan bidan. Tujuan asuhan komprehensif diberikan adalah untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif secara intensif kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sehingga mencegah agar tidak terjadi komplikasi.(Pratami,2014).

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang sangat perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak sangat penting dilakukan.(Kemenkes RI 2017).

Upaya kesehatan ibu dan anak merupakan upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak prasekolah. Pemberdayaan masyarakat bidang KIA masyarakat dalam upaya mengatasi situasi gawat darurat dari aspek non klinik terkait kehamilan dan persalinan. Sistem kesiagaan merupakan sistem tolong-menolong , yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat , dalam hal penggunaan alat transportasi atau komunikasi, pendanaan,pendonor darah, pencatatan pemantauan dan informasi KB.

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2022 menunjukkan 3.572 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 7.389 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2022 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 741 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801

kasus, dan penyebab lain-lainnya sebanyak 1.504 kasus (Kemenkes RI 2023).

Berdasarkan data AKB yang dilaporkan kepada Direktorat Kesehatan Keluarga melalui komdat.kesga.kemkes.go.id, total kematian balita usia 0-59 bulan pada tahun 2022 adalah sebanyak 21.447 kematian. Sebagian besar kematian terjadi pada masa neonatal (0-28 hari) sebanyak 18.281 kematian (75,5% kematian bayi usia 0-7 hari dan 24,5% kematian bayi usia 8-28 hari). Sementara kematian pada masa post neonatal (29 hari-11 bulan) sebanyak 2.446 kematian, dan kematian pada usia 12-59 bulan sebanyak 720 kematian. Jumlah ini cukup jauh menurun dari jumlah kematian balita pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian.

Penyebab kematian terbanyak pada tahun 2022 Neonatal (0-28 hari) kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (28,2%) dan Asfiksia sebesar (25,3%). Penyebab kematian lain di antaranya kelainan kongenital, infeksi, dan tetanus neonatorum. Neonatal 29 hari-11 Bulan) pneumonia (15,3%), kelainan kongenital (7,1%), Diare (6,6%), Kondisi Perinatal (6,3%), dan lain-lain (62,2%). Penyebab lainnya yaitu, demam berdarah, tenggelam, cedera, dan kecelakaan, penyakit saraf, dan PD3I. Balita (12-59 bulan) adalah pneumonia (12,5%). Penyebab lainnya, yaitu diare, kelainan kongenital, demam berdarah, penyakit saraf, PD3I, dan tenggelam, cedera, kecelakaan. (Profil kesehatan Indonesia 2022).

Hasil laporan KIA Puskesmas Oesapa yang didapatkan penullis, tercatat bahwa AKI di Puskesmas Oesapa pada tahun 2020 ada kematian ibu 1 orang 0,09%. Target cakupan K1 dan K4 tahun 2021 adalah 100% sedangkan hasil cakupan tahun 2020 yaitu K1 100% dan K4 90%, target cakupan persalinan oleh Nakes pada tahun 2021 yaitu 82,83%, target KF3 dan KN lengkap sebanyak 90% hasil cakupan hasil cakupan KF 3 pada tahun 2021 sebanyak 83,99%, dan cakupan KN lengkap 83,1%. Target cakupan KN 1 dan KN lengkap Puskesmas Oesapa tahun 2021 90%. Sedangkan, hasil kunjungan neonates di Puskesmas Oesapa diketahui pada tahun 2021 cakupan KN 1 90,89% dan KN lengkap

sebanyak 87,89%. Dari hasil Pencapaian pelayanan KIA (K1,K4, Persalinan, KN dan KF) di Puskesmas Oesapa tahun 2021 semuanya ternyata masih dibawah target yang ditentukan karena masih minimnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran Nakes.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 28 Tahun 2017 BAB III tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan terutama pasal 18 dan 19 memberikan pelayanan yang meliputi Pelayanan kesehatan ibu, Pelayanan kesehatan anak dan Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana, Pelayanan konseling pada masa pra hamil, Pelayanan antenatal pada kehamilan normal, Pelayanan persalinan normal, Pelayanan ibu nifas normal, Pelayanan ibu menyusui dan Pelayanan konseling pada masa antara dua kehamilan, maka penulis tertarik untuk menulis Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. H.T di PMB Trimurdani Semsu periode 22 januari sampai dengan 21 april 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny H.T G1P0A0AH0 di PMB Trimurdani Semsu periode 22 januari sampai dengan 21 april 2024.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. H.T umur 20 tahun G1P0A0AH0 di BPM Trimurdani Semsu periode 22 januari sampai dengan 21 april 2024 dengan metode pendokumentasian 7 langkah Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa Mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. H.T umur 20 tahun G1P0A0AH0 dengan menggunakan 7 langkah Varney dengan metode pendokumentasian SOAP.

- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny.H.T 20 tahun G1P1A0AH1 dengan menggunakan metode pendokumentasian 7 langkah Varney dan SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. H.T P1A0AH1 umur 20 tahun dengan menggunakan metode pendokumentasian 7 langkah Varney dan SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. H.T. P1A0AH1 umur 20 tahun dengan menggunakan metode pendokumentasian 7 langkah Varney dan SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. H.T P1A0AH1 umur 20 tahun dengan menggunakan metode pendokumentasian 7 langkah Varney dan SOAP.

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Aplikatif

a. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil.

b. Bagi BPM

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk BPM agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan

c. Profesi bidan Indonesia

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan

d. Klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB

E. Keaslian Studi Kasus

Studi kasus serupa sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama Yeni Yulianti Bole Tari pada tahun 2022 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.H.T G1P0A0AH0 umur 20 tahun periode 22 Januari sampai 21 April 2024 di PMB Trimurdani”

Persamaan antara laporan yang terdahulu dan Laporan Kasus sekarang yang dilakukan penulis yakni melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB dengan menggunakan pendekatan 7 langkah Varney dan Pendokumentasian catatan perkembangan menggunakan SOAP.

Perbedaan pada kedua laporan Kasus yang dilakukan adalah waktu, subyek dan hasil dari asuhan yang diberikan. Perbedaan yang dilakukan oleh penulis sekarang adalah “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. H.T G1P0A0AH0 umur 20 tahun di PMB Trimurdani Semsu periode 22 januari sampai dengan 21 april 2024.